

SKRIPSI

PROFIL PENERAPAN PELAYANAN FARMASI KLINIK DI RUMAH

SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. M. YUNUS

PROVINSI BENGKULU

Disusun untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Farmasi pada

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

ARIEF AULIA RAHMAN

20150350094

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

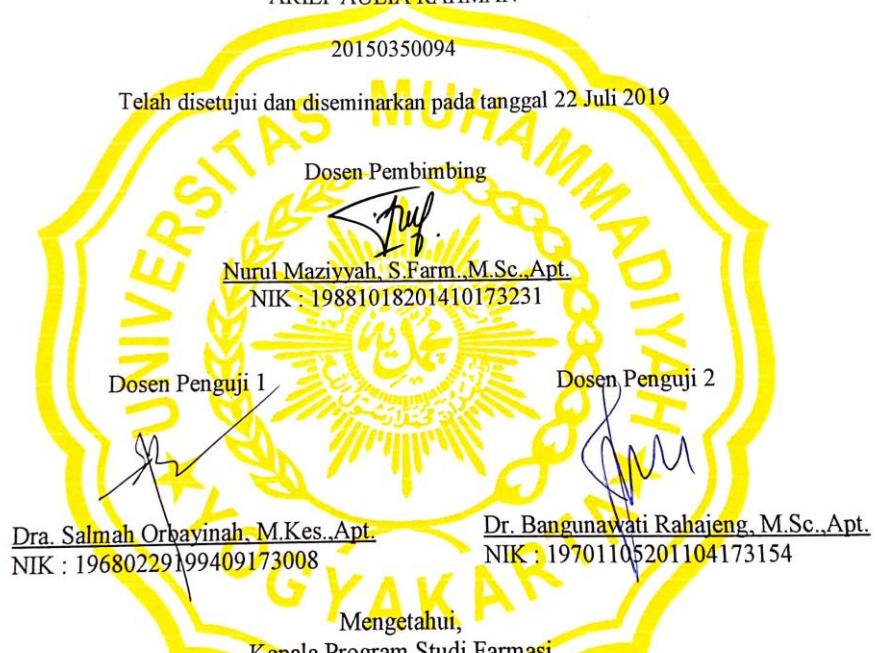
HALAMAN PENGESAHAN
PROFIL PENERAPAN PELAYANAN FARMASI KLINIK DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. M. YUNUS PROVINSI
BENGKULU

Disusun oleh :

ARIEF AULIA RAHMAN

20150350094

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 22 Juli 2019



Mengetahui,
Kepala Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Sastuti Harimurti, S.Si., M.Sc., PhD., Apt.
NIK : 19730223201310173127

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arief Aulia Rahman

NIM : 20150350094

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan mencantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Arief Aulia Rahman

20150350094

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin

Syukur yang selalu tercurah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam senantiasa disampaikan pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yang paling dicintai ibunda, Zulfiati yang telah melahirkan dan merawat dengan penuh cinta dan kasih serta ayahanda, Erisman yang selalu mengajarkan untuk menjadi orang yang bertanggung jawab dan menjadi laki-laki yang mencintai keluarga. Dan saya persembahkan skripsi ini untuk kedua saudara yang selalu menjadi penyemangat untuk mengerjakan skripsi ini.

Terima kasih kepada Ibu Nurul Maziyyah, M.Sc., Apt. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi saran dan masukan selama proses penggerjaan skripsi ini hingga selesai.

Serta sahabat setia Amirah Haerani, B.Innya Untari Afriana, Annisa Zulfa Kharimah yang menemani ku dari awal menjakkan kaki ke Universitas Muhammadiyah Yogyarta menjadi mahasiswa farmasi dan memberikan dukungan moral maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanaahu wa ta’ala yang senantiasa mencerahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi seluruh kehidupan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada suri tauladan umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini. Alhamdulillahirrobbil’alamin dengan mengucap syukur kepada Allah subhanaahu wa ta’ala atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Profil Penerapan Farmasi Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah DR. M. Yunus Bengkulu”. Penulisan ini untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan, arahan serta bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dr.dr.Wiwik Kusumawati, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Sabtanti Harimurti, S.Si., M.Sc., Ph.D., Apt. selaku ketua Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Nurul Maziyyah, S.Farm, M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan memberikan arahan maupun saran selama menempuh pendidikan di Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Dra. Salmah Orbayinah, M.Kes., Apt. Selaku dosen penguji satu dan Dr. Bangunawati Rahajeng, M.Si., Apt selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua staf di RSUD DR. M. Yunus Bengkulu yang telah mendukung pelaksanaan skripsi ini.
7. Kedua orang tua Erisman, S.Pi dan Zulfiati yang senantiasa mendoakan penulis, memberikan nasehat dan dukungan hingga skripsi ini selesai.
8. saudara dan saudariku, Nabil Amin dan Muthi'ah Tsamarah yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan nasehat selama pelaksanaan skripsi ini.

Penulis memiliki harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis maupun dari berbagai pihak, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis menerima kritik dan saran agar dimasa mendatang dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Keaslian Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Farmasi Klinik	5
1. Sejarah Perkembangan Farmasi Klinik.....	5
2. Perkembangan Farmasi Klinik Di Indonesia	8
3. Tujuan Dan Sasaran Penerapan Pelayanan Farmasi Klinik	9
4. Karakteristik Praktek Farmasi Klinik	10
B. Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit	11
C. Kerangka Konsep.....	19
D. Keterangan Empiris	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat Dan Waktu.....	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Kriteria Inklusi Dan Ekslusi	20
E. Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	21

F. Definisi operasional	22
G. Instrumen Penelitian	24
H. Cara Kerja.....	25
I. Skema Kerja Penelitian.....	26
J. Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik	27
1. Pengkajian dan pelayanan resep	27
2. Penelusuran riwayat penggunaan obat.....	30
3. Rekonsiliasi Obat.....	32
4. Pelayanan Informasi Obat (PIO).....	34
5. <i>Visite</i>	37
6. Konseling.....	39
7. Pemantauan Terapi Obat (PTO).....	41
8. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	43
9. Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)	45
10. Dispensing sediaan steril.....	46
11. Pemantauan Kadar Obat Dalam Darah (PKOD)	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. KESIMPULAN	52
B. SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ceklis pengkajian dan pelayanan resep	29
Tabel 2. Ceklis penelusuran riwayat penggunaan obat pasien.....	31
Tabel 3. Ceklis rekonsiliasi obat	33
Tabel 4. Ceklis PIO	35
Tabel 5. Ceklis <i>visite</i>	38
Tabel 6. Ceklis konseling.....	40
Tabel 7. Ceklis PTO	42
Tabel 8. Ceklis MESO	44
Tabel 9. Ceklis EPO	46
Tabel 10. Ceklis dispensing sediaan steril	48
Tabel 11. Ceklis PKOD	49
Tabel 12. Persentase pelayanan farmasi klinik	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konsep	19
Gambar 2.	Skema Kerja	26
Gambar 3.	Gambaran pelaksanaan pengkajian dan pelayanan resep.....	28
Gambar 4.	Gambaran pelaksanaan penulusuran riwayat penggunaan obat.....	31
Gambar 5.	Gambaran pelaksanaan rekonsiliasi obat	33
Gambar 6.	Gambaran pelaksanaan PIO	35
Gambar 7.	Jenis visite	37
Gambar 8.	Gambaran pelaksanaan <i>visite</i>	37
Gambar 9.	Gambaran pelaksanaan konseling	40
Gambar 10.	Gambaran pelaksanaan PTO	42
Gambar 11.	Gambaran pelaksanaan MESO	43
Gambar 12.	Gambaran pelaksanaan dispensing sediaan steril	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat keterangan lolos uji etik	60
Lampiran 2.	Surat rekomendasi ijin penelitian	61
Lampiran 3.	Surat ijin penelitian.....	62
Lampiran 4.	Surat permohonan ijin penelitian.....	63
Lampiran 5.	Form rekonsiliasi	64
Lampiran 6.	Kartu konseling.....	65
Lampiran 7.	Form PTO	66
Lampiran 8.	Laporan pelayanan farmasi klinik	67
Lampiran 9.	Kuesioner ceklis kegiatan.....	68
Lampiran 10.	Hasil cek turnitin skripsi.....	73

INTISARI

Undang-Undang No.40 Tahun 2009 menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit harus mengikuti Standar Pelayanan Kefarmasian yang teknis pelaksanaannya diatur didalam Peraturan Menteri Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan terbaru yang mengatur standar pelayanan kefarmasian secara khusus farmasi klinik adalah Peraturan Menteri Kesehatan No.72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR. M. Yunus Bengkulu merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di Provinsi Bengkulu dengan dua apoteker diposisi struktural dan sembilan apoteker diposisi fungsional Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pelaksanaan pelayanan farmasi klinik di RSUD DR. M. Yunus Bengkulu berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-observasional dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR. M. Yunus Provinsi Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kepada empat apoteker yang melakukan pelayanan farmasi klinik dan bekerja minimal 10 tahun di RSUD DR. M. Yunus Bengkulu dan observasi dokumen pelaksanaan kegiatan farmasi klinik sebagai data pendukung.

Pelayanan farmasi klinik yang telah diterapkan di RSUD DR. M. Yunus Bengkulu berdasarkan Permenkes nomor 72 tahun 2016 adalah 9 kegiatan dari 11 kegiatan farmasi klinik yang dipedomankan. Besar persentase keseluruhan pelayanan farmasi klinik yang diterapkan adalah 81,8%. Adapun persentase tiap kegiatan farmasi klinik yaitu pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, konseling dan pemantauan terapi obat sudah mencapai persentase sebesar 100% (telah diterapkan sepenuhnya). Sementara untuk empat kegiatan yang belum memenuhi presentase 100% (belum diterapkan sepenuhnya) adalah kegiatan PIO 87,5%, visite 50%, MESO 33,3%, Dispensing Sediaan Steril 66,67% dan untuk dua kegiatan farmasi klinik lainnya yaitu EPO dan PKOD belum diterapkan.

Kata Kunci: Farmasi Klinik, Permenkes No.72 Tahun 2016, RSUD Bengkulu

ABSTRACT

Law No. 40 of 2009 states that pharmacy services at hospitals must obey Pharmaceutical Service Standards, the technical implementation of which is regulated in the Minister of Health Regulation. The latest Minister of Health regulation that regulates pharmaceutical service standards specifically for clinical pharmacy is the Minister of Health Regulation No. 72 of 2016 concerning Standard Pharmaceutical Services at Hospitals. DR M. Yunus Regional General Hospital of Bengkulu is the highest referral hospital in Bengkulu Province with two pharmacists in the structural position and nine pharmacists in the functional position. This study aims to determine the profile of the implementation of clinical pharmacy services in DR M. Yunus Regional General Hospital of Bengkulu based on Minister of Health Regulation No. 72 of 2016.

This study was a descriptive-observational study with a cross-sectional approach. The study was conducted at DR M. Yunus Regional General Hospital of Bengkulu. Data collection was carried out through questionnaires to four pharmacists who performed clinical pharmacy services and worked at least 10 years in the DR M. Yunus Regional General Hospital of Bengkulu and observation of document implementation of clinical pharmacy activities as supporting data.

Clinical pharmacy services that have been applied in the DR. M. Yunus Regional General Hospital of Bengkulu based on Minister of Health Regulation number 72 of 2016 is 9 activities from 11 clinical pharmacy activities that are guided. The overall percentage of clinical pharmacy services applied is 81.8%. The percentage of each clinical pharmacy activity is prescription study and service, history of drug use history, drug reconciliation, drug therapy counseling and monitoring have reached a percentage of 100% (fully implemented). While for the four activities that did not meet the 100% percentage (not yet fully implemented) were PIO 87.5%, visite 50%, MESO 33.3%, Dispensing Sterile Preparations 66.67% and for two other clinical pharmacy activities namely EPO and PKOD has not been implemented.

Keywords: Clinical pharmacy, Regulation Ministry of Health Number 72 in 2016, Regional General Hospital of Bengkulu.